

INFILTRASI RAGAM PANGGUNG PAGELARAN WAYANG DALAM UPACARA PENGANTIN JAWA

Oleh: Suwarna, Sri Hertanti Wulan, Nurhidayati, Erna Istikomah

ABSTRAK

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat menjadi pendukung kompetensi utama bagi mahasiswa calon guru dan sebagai modal wirausaha menjadi pranatacara profesional. Kompetensi utama mengacu bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa adalah calon guru bahasa Jawa. Pranatacara adalah keterampilan profesional sebagai profesi dalam praktik budaya yang dapat memberikan kontribusi pelestarian budaya dan pengembangan wirausaha budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi infiltrasi ragam panggung pagelaran wayang terhadap upacara pengantin Jawa. Infiltrasi dapat berupa tata cara dan tata upacaranya. Subjek penelitian adalah upacara pengantin Jawa, dokumen upacara pengantin Jawa (referensi, foto, video, audio), dan narasumber (pranatacara dan dalang).

Instrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan, angket, panduan wawancara, potografi, dan videografi. Pengesahan data dengan cara intrarater, interrater, chek and recheck, diskusi sejawat, dengan verifikasi kepada pranatacara profesional dan dalang. Hasil penelitian dianalisis dengan kualitatif dengan langkah identifikasi, inventarisasi, kodifikasi, komparasi (pagelaran wayang dan pagelaran upacara pengantin), deskripsi, ekplanasi dan elaborasi, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan upacara pengantin Jawa dengan performansi pedalangan pertama kali terjadi pada saat Sri Susuhunan Paku Buwana IV di Kraton Surakarta Hadiningrat mantu. Pada saat mantu menggelar pertunjukkan wayang kulit dengan lakon Parta Krama, dalang dan gamelan dimanfaatkan untuk prosesi mantu, pada prosesi inilah terjadi infiltrasi dunia pewayangan ke dalam upacara pengantin Jawa. Dalam perkembangannya tidak hanya lakon Parta Krama, namun berbagai kisah lain turut menginfiltrasi upacara pengantin Jawa yaitu: Permadi Jinambang dan Bima-Arimbi (Lampahan Babat Alas Mrentani), Arjuna Sasrabahu, Gatotkaca Pergiwa, Alap-alapan Sukesi, Gandamana, Permadi-Sembrada (Lampahan Kangsa Adu Jago), Dewa Ruci, Lampahan Pergiwa-Pergiwati, Lampahan Abimanyu Krama, Murwakala, dan Pista Andrawina. Berbagai kisah tersebut menginfiltrasi upacara pengantin Jawa dalam hal: 1) tata upacara, 2) *ubarampe*, 3) tata busana, 4) tata wicara, 5) tata bujana, 6) gending (hiburan), 7) tata bahasa dan 8) tata susastra.

Kata Kunci: *pagelaran wayang, infiltrasi, upacara pengantin Jawa*